

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

SKRIPSI

**“PENGARUH SKALA *TENSION CODE* PADA PROSES
PENGGULUNGAN BENANG DI MESIN *WINDING* MEREK SMARO TIPE
JWG 1001 TERHADAP NILAI KEPADATAN GULUNGAN BENANG
RAYON 100 % Ne₁ 30”**

INTISARI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Kerangka Pemikiran	3
1.5 Pembatasan Masalah	4
1.6 Metode Penelitian	4
1.7 Lokasi Pegamatan	5
BAB II TEORI DASAR	6
2.1 Tinjauan Bahan Baku	6
2.1.1 Serat Rayon Viskosa	6
2.1.1.1 Morfologi Serat Rayon Viskosa	6
2.1.1.2 Sifat Serat Rayon Viskosa	6
2.1.1.3 Penggunaan Rayon Viskosa	7
2.2 Mesin <i>Winding</i> Merek SMARO Tipe JWG 1001	8
2.3 Peralatan Penting di Mesin <i>Winding</i> SMARO Tipe JWG 1001	10
2.4 Tinjauan Tentang Tegangan Benang	19
2.4.1 Mekanisme Perubahan Besar Tegangan Benang	20
2.5 Tinjauan Tentang Nilai Kepadatan Gulungan (Densitas)	21
2.6 Metoda Statistik	22
BAB III PEMECAHAN MASALAH	27
3.1 Proses Persiapan Percobaan	27
3.1.1 Proses Persiapan Bahan Baku	27

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

3.1.2	Pemilihan Mesin	27
3.1.3	Mekanisme Merubah Skala <i>Tension Code</i>	28
3.1.4	Mekanisme Mengukur Besar Tegangan Benang	30
3.2	Pelaksanaan Percobaan	31
3.2.1	Langkah Percobaan	31
3.3	Pengujian Hasil Percobaan	31
3.3.1	Pengujian Benang	31
3.4	Hasil Pengolahan Data dan Perhitungan Statistik	33
3.4.1	Hasil Pengolahan Data Benang	33
3.4.2	Data Hasil Perhitungan Statistik	34
3.4.2.1	Data Hasil Perhitungan Anava	34
3.4.2.2	Data Hasil Uji Rentang Newman Keuls	35
BAB IV	DISKUSI	37
BAB V	PENUTUP	40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		42

DAFTAR TABEL

1.1	Data Ketidak sempurnaan Penggulungan Benang Rayon 100 % Ne ₁ 30 di Mesin <i>Winding</i> SMARO Tipe JWG 1001 Nomor 5 dan 6 Pada Tanggal 24-29 November 2014	2
2.1	Spesifikasi Mesin <i>Winding</i> SMARO tipe JWG 1001	8
2.2	Data Pengamatan Untuk Desain Eksperimen	25
2.3	Data Susunan Daftar Varians	25
3.1	Hasil Pengolahan Data Nilai Kepadatan Gulungan (g/cm ³)	33
3.2	Data Pengujian Besar Tegangan Benang (g)	33
3.3	Daftar Anava untuk Nilai Kepadatan Gulungan (g/cm ³)	34
3.4	Daftar Anava untuk Besar Tegangan Benang (g)	34
3.5	Daftar Perlakuan Variasi Skala <i>Tension Code</i>	35
3.6	Daftar Perlakuan Variasi Skala <i>Tension Code</i>	35

DAFTAR GAMBAR

1.1	Diagram Alir Metoda Penelitian	5
2.1	Penampang Membujur dan Melintang Serat Rayon Viskosa	6
2.2	Skema Proses Penggulungan Benang	9
2.3	Bobin Peg	10
2.4	<i>Balloon Breaker</i>	10
2.5	<i>Pre-Clearer</i>	11
2.6	<i>Yarn Tension Device</i>	12
2.7	<i>Yarn Tension Device</i>	12
2.8	<i>Waxing Unit</i>	13
2.9	<i>Yarn Trap</i>	13
2.10	<i>Yarn Splicer</i>	14
2.11	<i>Electronic Yarn Clearer</i>	16
2.12	<i>Suction Mouth</i>	17
2.13	<i>Suction Mouth</i>	17
2.14	<i>Retie Pipe</i>	17
2.15	<i>Retie Pipe</i>	18
2.16	<i>Drum Beralur</i>	18
2.17	<i>Cradle</i>	19
2.18	Grafik Hubungan Tegangan dengan Nilai Kepadatan Gulungan	20
2.19	Alur Mekanisme Perubahan Besar Tegangan Benang	20
3.1	<i>Tension Meter</i>	30
3.2	<i>Tension Meter</i>	30
3.3	Gambar Gulungan Yang Harus Diukur	32
4.1	Grafik Nilai Kepadatan Gulungan Benang	37
4.2	Grafik Hubungan Skala <i>Tension Code</i> Terhadap Tegangan Benang ...	38

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Data Hasil Pengujian Nilai Kepadatan Gulungan Benang Rayon 100 % Ne ₁ 30	42
2.	Data Hasil Pengujian Besar Tegangan Benang Rayon 100 % Ne ₁ 30 ...	45
3.	Data Hasil Analisa Varian (ANAVA) dan Newman Keuls Nilai Kepadatan Gulungan Benang Rayon 100 % Ne ₁ 30	46
4.	Data Hasil Analisa Varian (ANAVA) dan Newman Besar Tegangan Benang Rayon 100 % Ne ₁ 30	49
5.	Tabel Nilai F Tabel (0,05)	52
6.	Tabel Rentang Newman Keuls (0,05)	53

